

Kejar Target, Dispendukcapil Rekam e-KTP Di Rutan Medaeng

Ditulis oleh Dispendukcapil
Senin, 21 Oktober 2013 08:45 -



Surabayakita.com - Sampai awal Oktober 2013 ini jumlah penduduk Surabaya yang wajib e-KTP tetapi belum melakukan pendataan atau perekaman e-KTP sebanyak 491.897 orang.

Namun sampai dengan akhir tahun 2013 diyakini mereka yang belum melakukan perekaman e-KTP akan bisa dituntaskan. "Kami optimis jumlah itu akan bisa kami selesaikan, insyaallah," kata Moh. Suharto Wardoyo, Kepala Dispendukcapil Kota Surabaya kepada Surabayakita.com.

Karena sesuai dengan target yang ditetapkan Kemendagri, semua penduduk wajib KTP di Indonesia sudah harus memiliki e-KTP pada awal Januari 2014. Termasuk warga kota Surabaya.

Untuk mengejar target tersebut setiap hari Dispendukcapil melakukan upaya jemput bola kepada warga yang belum melakukan perekaman data. Untuk hal ini dikerahkan staf Dispenduk yang dibantu petugas di kecamatan kecamatan.

Menurut Suharto, sejak beberapa waktu lalu perekaman e-KTP dilakukan dengan mendatangi sekolah sekolah melalui program goes to school. Juga di rumah tahanan bagi warga yang sedang menjalani masa hukuman.

Tercatat petugas Dispendukcapil telah mendatangi tahanan di Mapolres Tanjung Perak dan juga rutan Medaeng, Kamis (10/10/2013). Di Medaeng bahkan tercatat ada 68 orang tahanan yang berhasil di rekam data kependudukannya.(red)